

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 12 Januari 2026

## Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), S&P 500 ditutup naik 0,65% menjadi 6.966,28, pada rekor penutupan baru. Indeks ini juga mencatatkan rekor tertinggi intraday baru sepanjang masa dalam sesi tersebut. Nasdaq Composite naik 0,81% menjadi 23.671,35. Dow Jones Industrial Average bertambah 237,96 poin, atau 0,48%, untuk berakhir di 49.504,07, juga mencetak rekor penutupan baru. Pasar Asia-Pasifik naik pada pembukaan hari Senin menyusul kenaikan Wall Street dari minggu lalu setelah laporan pekerjaan AS menunjukkan bahwa tingkat pengangguran turun, menandakan ketahanan di pasar tenaga kerja. Investor akan mengawasi harga minyak karena Iran memasuki minggu ketiga protes, yang telah menyebabkan korban lebih dari 500 orang, menurut sebuah kelompok hak asasi manusia yang berbasis di AS. Presiden Donald Trump dilaporkan sedang mempertimbangkan opsi intervensi di Iran, menurut beberapa laporan pada hari Minggu. Harga minyak mentah Brent berbalik arah dan turun menjadi USD 63,05 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS turun 0,49% menjadi USD 58,83 per barel. Harga emas spot naik lebih dari 1,6% mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar USD 4.581,29 per ons.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka kuat pada awal pekan ini, Senin tanggal 12 Januari 2026. Indeks naik 0,43% atau 38,81 poin ke level 8.975,56. Sebanyak 346 saham naik, 147 turun, dan 465 belum bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai IDR 1,34 triliun, melibatkan 1,77 miliar saham dalam 181.600 kali transaksi. Kapitalisasi pasar pun bergerak naik menjadi IDR 16.345 triliun.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah pada perdagangan Jumat lalu melanjutkan tren pelemahan terhadap dolar. Bank sentral tampak aktif mempertahankan rupiah meskipun momentum pasar terus mendukung kenaikan USD/IDR. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.800 - 16.900. Imbal hasil Obligasi Indonesia pada hari Jumat lalu bergerak mendarat sepanjang hari meskipun ada penawaran yang baik pada obligasi jangka pendek yang membuat imbal hasilnya turun menjadi 4,80%. Pelaku pasar terlihat enggan untuk menaikkan penawaran karena menunggu intervensi BI, serta menanti data NFP dan data pengangguran AS. Oleh karena itu, pasar bergerak flat dan cenderung menghindari risiko.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Household Spending MoM NOV	1.0%	1.4%	0.7%
AU	Household Spending YoY NOV	6.3%	5.7%	5.7%
ID	Retail Sales YoY NOV	6.3%	4.3%	4.0%
EA	ECB Guindos Speech			
US	3-Month Bill Auction		3.540%	
US	6-Month Bill Auction		3.475%	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	8-Jan	9-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.13	6.13	0.10
INA 10 YR (USD)	4.90	4.91	0.10
UST 10 YR	4.17	4.17	0.05

INDEXES	8-Jan	9-Jan	%
IHSG	8925.47	8936.75	0.13
LQ45	867.62	868.03	0.05
S&P 500	6921.46	6966.28	0.65
DOW JONES	49266.1	49504.0	0.48
NASDAQ	23480.0	23671.3	0.81
FTSE 100	10044.6	10124.6	0.80
HANG SENG	26149.3	26231.7	0.32
SHANGHAI	4082.9	4120.4	0.92
NIKKEI 225	51117.2	51939.8	1.61

FOREX	9-Jan	12-Jan	%
USD/IDR	16840	16850	0.06
EUR/IDR	19627	19656	0.15
GBP/IDR	22623	22633	0.04
AUD/IDR	11276	11290	0.12
NZD/IDR	9673	9689	0.16
SGD/IDR	13103	13104	0.00
CNY/IDR	2412	2415	0.14
JPY/IDR	107.12	106.73	(0.37)
EUR/USD	1.1655	1.1665	0.09
GBP/USD	1.3434	1.3432	(0.01)
AUD/USD	0.6696	0.6700	0.06
NZD/USD	0.5744	0.5750	0.10